

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN GURU SMK NEGERI 3 PALANGKA RAYA PADA TAHUN AJARAN 2021/2022 DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING*

Handi Prayoga¹⁾, Nani Setiawati²⁾, Ima Pinensi³⁾

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

ABSTRAK

Guru dalam kegiatan pembelajaran, dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan meningkatkan mutu pengajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* dilihat dari faktor kesiapan pengetahuan dan kesiapan keterampilan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru SMKN 3 Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 36 orang. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji persentase.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada umumnya guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 35 orang atau 86,1% setuju bahwa kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* sudah dipersiapkan dengan baik.

Kata Kunci: Kesiapan Guru, Media Pembelajaran *E-Learning*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh, hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya bagi semua pendidik hingga orang tua. Sehingga pembelajaran jarak jauh secara daring menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Hal tersebut memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk tetap belajar.

Media pembelajaran *E-learning* merupakan suatu media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan melalui bantuan perangkat komputer yang terhubung dengan internet, dimana siswa berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya tanpa lagi membatasi waktu dan tempat, agar terjalannya proses pembelajaran antara pendidik dan siswa dalam sebuah ruang belajar online. Tetapi dalam penggunaan pada proses pembelajaran *e-learning*, guru yang ternyata belum memiliki kemauan untuk memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran elektronik.

Kemajuan teknologi informasi seharusnya mampu menunjang kreativitas guru dalam mengaplikasikan dan mengembangkan ilmunya, baik terkait proses pembelajaran maupun aktualisasi diri yaitu menciptakan sebuah karya. Kecanggihan teknologi informasi jelas tidak dapat mengubah tugas dan fungsi pokok guru. Di sinilah tantangan yang sebenarnya dihadapi oleh seorang guru dituntut mampu memanfaatkan arus informasi yang demikian pesatnya menjadi sebuah kreativitas, terutama dalam menciptakan pembelajaran yang menginspirasi siswa.

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 3 kepala sekolah yang berkeinginan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan akan menerapkan penggunaan media pembelajaran *E-Learning* namun terkendala dengan belum diketahuinya kesiapan sekolah terutama guru pada masa pandemi Covid ini. Kurang siapnya perangkat pembelajaran dan belum adanya sosialisasi mengenai penggunaan pembelajaran secara online sehingga membuat guru kesulitan bagaimana membuat pembelajaran tidak membosankan serta inovasi pembelajaran yang baru agar anak tidak bosan dalam proses pembelajaran dari rumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Guru SMK Negeri 3 Palangka Raya Pada Tahun Ajaran 2021/2022 dalam Menggunakan Media Pembelajaran *E-Learning*.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kesiapan Guru

Kesiapan guru adalah suatu keadaan dimana guru sudah siap untuk menerima sesuatu khususnya pelajaran pada kondisi tertentu. Menurut Slameto (2015: 113) mengemukakan kesiapan adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon. Menurut Thorndike (Slameto, 2015: 114), “kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya”. Menurut Hamalik (2015:41) kesiapan adalah “keadaan kapasitas yang ada pada diri guru dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu”. Menurut Darsono (2015:27) “faktor kesiapan, baik fisik maupun psikologis, merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar”. Menurut Djamarah (2016:35) “kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan”.

Menurut Soemanto (2015:191) bahwa “ada orang yang mengartikan *readiness* sebagai kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Seorang ahli bernama Cronbach memberikan pengertian tentang *readiness* sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu”.

Menurut Soemanto (2015) faktor yang membentuk kesiapan guru (*readiness*), meliputi:

- (a) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi; ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera, dan kapasitas intelektual.
- (b) Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri.

Menurut Rusman (2012: 317) bahwa:

“Konsep *e-learning* sendiri sebenarnya bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. *E-learning* merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pemanfaatan TIK digunakan sebagai sumber belajar dan alat bantu dalam setiap proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik adalah subyek yang memiliki peran aktif dalam menentukan keberhasilan *e-learning*”.

Pencapai keberhasilan itu, pengajar dan peserta didik harus memiliki kemauan dan kemampuan dalam memanfaatkan TIK. *E-learning* merupakan aplikasi TIK yang bersifat pragmatis yang memerlukan dukungan infrastruktur dan superstruktur lain yang terkait dengan lembaga pendidikan dan pengajar maupun peserta didik. Oleh karena itu keberhasilan penggunaan *e-learning* dipengaruhi juga oleh daya beli pengajar dan peserta didik terhadap fasilitas TIK yang dibutuhkan untuk mengakses internet, dengan menyediakan komputer, modem, laptop, atau *note book* (Munir, 2014).

3. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru SMKN 3 Palangka Raya tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 36 orang. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji persentase.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi nilai angket dan persentase kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rangkuman Analisis Data Angket Soal Nomor 1 – 15

No	Pilihan Jawaban			
	Ya		Tidak	
	F	%	F	%
1	28	77,8	8	22,2
2	35	97,2	1	2,8
3	34	94,4	2	5,6
4	34	94,4	2	5,6
5	36	100,0	0	0,0
6	36	100,0	0	0,0
7	28	77,8	8	22,2
8	27	75,0	9	25,0
9	28	77,8	8	22,2
10	29	80,6	7	19,4
11	29	80,6	7	19,4
12	29	80,6	7	19,4
13	30	83,3	6	16,7
14	28	77,8	8	22,2
15	29	80,6	7	19,4

Tabel 2. Rangkuman Analisis Data Angket Soal Nomor 16 dan 17 Tentang Ketersediaan Perangkat Pribadi

No	Perangkat	Frekuensi	Persentase
16	PC		
	Sudah Memiliki	35	97,2
	Belum Memiliki	1	2,8
17	Internet		
	Sudah Memiliki	35	97,2
	Belum Memiliki	1	2,8

Tabel di atas menunjukkan 97,2% atau 35 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya sudah memiliki PC (*Personal Computer*) dan atau 2,8% atau 1 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya sudah memiliki PC (*Personal Computer*). Ini menunjukkan SMK Negeri 3 Palangka Raya menganggap PC adalah kebutuhan yang pokok dalam kebutuhan sehari-hari. Sebanyak 97,2% atau 35 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya mempunyai jaringan internet pribadi dan 2,8% atau 1 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya mempunyai jaringan internet pribadi. Artinya, jaringan internet selalu dibutuhkan meskipun sudah diluar area sekolah.

Tabel 3. Rangkuman Analisis Data Angket Soal Nomor 18 Tentang Penguasaan Keterampilan Komputer Terhadap Program *Microsoft Office*

No	Perangkat	Frekuensi	Persentase
a	Program Aplikasi <i>Microsoft Word</i>		
	Paling Menguasai	1	2,8
	Cukup Menguasai	34	94,4
	Paling Tidak Menguasai	1	2,8
b	Program Aplikasi <i>Microsoft Excell</i>		
	Paling Menguasai	2	5,6
	Cukup Menguasai	30	83,3
	Paling Tidak Menguasai	4	11,1
c	Program Aplikasi <i>Microsoft Power Point</i>		
	Paling Menguasai	3	8,3
	Cukup Menguasai	30	83,3
	Paling Tidak Menguasai	3	8,3

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebesar 2,8% atau 1 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya paling menguasai *Microsoft Word*, sebesar 94,4% atau 34 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya cukup menguasai *Microsoft Word* dan sebesar 2,8% atau 1 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya paling tidak menguasai *Microsoft Word*. Ini menunjukkan bahwa guru SMK Negeri 3 Palangka Raya cukup mahir mengoperasikan *Microsoft Word*.

Tabel 4. Rangkuman Analisis Data Angket Soal Nomor 19 Tentang Penguasaan Akses Internet

No	Perangkat	Frekuensi	Persentase
a	Jenis Akses <i>Browsing/Searching</i>		
	Paling Menguasai	1	2,8
	Cukup Menguasai	33	91,7
	Paling Tidak Menguasai	2	5,6
b	Jenis Akses <i>Email</i>		
	Paling Menguasai	4	11,1
	Cukup Menguasai	30	83,3
	Paling Tidak Menguasai	2	5,6

c	Jenis Akses Jejaring Sosial (<i>Facebook, Twitter, WhatsApp,</i> dan lain-lain)		
	Paling Menguasai	7	19,4
	Cukup Menguasai	29	80,6
	Paling Tidak Menguasai	0	0
d	Jenis Akses Blog/Web		
	Paling Menguasai	3	8,3
	Cukup Menguasai	29	80,6
	Paling Tidak Menguasai	4	11,1

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebesar 2,8% atau 1 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya paling menguasai *Browsing/Searching*, sebesar 91,7% atau 33 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya cukup menguasai dan sebesar 5,6% atau 2 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya paling tidak menguasai. Ini berarti bahwa guru SMK Negeri 3 Palangka Raya cukup sering mencari informasi dan materi di internet agar pembelajaran lebih kaya akan materi.

Tabel 5. Rangkuman Analisis Data Angket Soal Nomor 20 dan 21 Tentang Penggunaan PC dan Penggunaan Komputer atau Jaringan Internet dalam Seminggu

No	Perangkat	Frekuensi	Persentase
20	Lama menggunakan PC (komputer, laptop, <i>notebook</i> , dan lain-lain)		
	1-2 Tahun	4	11,1
	2-5 Tahun	12	33,3
	> 5 Tahun	20	55,6
21	Menggunakan komputer atau jaringan internet dalam seminggu		
	Setiap Hari	18	50,0
	2-5 Hari	17	47,2
	< 2 Hari	1	2,8

Tabel di atas menunjukkan bahwa lama guru SMK Negeri 3 Palangka Raya menggunakan PC adalah sebesar 11,1% atau 4 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya menggunakan selama 1-2 tahun, sebesar 33,3% atau 12 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya menggunakan selama 2-5 tahun, dan sebesar 55,6% atau 20 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya menggunakan lebih dari 5 tahun. Ini berarti sebagian besar mereka telah memanfaatkan PC didalam dan diluar tugas sekolah sebagai guru.

Tabel 6. Rangkuman Analisis Data Angket Soal Nomor 22 - 25 Tentang Ketersediaan Perangkat TIK

No	Perangkat	Frekuensi	Persentase
22	Ketersediaan PC di sekolah		
	Tersedia	32	88,9
	Belum Tersedia	4	11,1
	Belum Sama Sekali	0	0
23	Ketersediaan LCD di sekolah		
	Tersedia	32	88,9
	Belum Tersedia	4	11,1
	Belum Sama Sekali	0	0
24	Ketersediaan TV Edukasi di sekolah		
	Tersedia	23	63,9
	Belum Tersedia	12	33,3
	Belum Sama Sekali	1	2,8
25	Ketersediaan jaringan internet di sekolah		
	Tersedia	34	94,4
	Belum Tersedia	2	5,6
	Belum Sama Sekali	0	0

Tabel di atas menunjukkan bahwa SMK Negeri 3 Palangka Raya sebesar 88,9% atau 32 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya menyatakan telah tersedia PC (*Personal Computer*), dan sebesar 11,1% atau 4 orang guru SMK Negeri 3 Palangka Raya menyatakan belum tersedia. Ini berarti sekolah sudah ditunjang baik dengan komputer untuk kepentingan pembelajaran.

Tabel 7. Rangkuman Analisis Data Angket Soal Nomor 26 - 31

No	Pilihan Jawaban			
	Ya		Tidak	
	F	%	F	%
26	33	91,7	3	8,3
27	33	91,7	3	8,3
28	35	97,2	1	2,8
29	24	66,7	12	33,3
30	32	88,9	4	11,1
31	26	72,2	10	27,8

Pembahasan

1. Kesiapan Guru SMK Negeri 3 Palangka Raya Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 dalam Menggunakan Media Pembelajaran *E-Learning* Dilihat dari Faktor Kesiapan Pengetahuan

Distribusi frekuensi indikator kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* dilihat dari faktor kesiapan pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 10. sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Indikator Kesiapan Guru SMK Negeri 3 Palangka Raya Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 dalam Menggunakan Media Pembelajaran *E-Learning* Dilihat dari Faktor Kesiapan Pengetahuan

No	Frekuensi	Persentase
1	31	86,1
2	5	13,9
Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 8. data tersebut menunjukkan bahwa indikator kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* dilihat dari faktor kesiapan pengetahuan. Sebanyak 31 siswa atau sebesar 86,1% setuju bahwa faktor kesiapan pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* dan sebanyak 5 siswa atau sebesar 13,9% tidak setuju bahwa faktor kesiapan pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning*.

2. Kesiapan Guru SMK Negeri 3 Palangka Raya Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 dalam Menggunakan Media Pembelajaran *E-Learning* Dilihat dari Faktor Kesiapan Keterampilan

Distribusi frekuensi indikator kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* dilihat dari faktor kesiapan keterampilan dapat dilihat pada Tabel 11. sebagai berikut.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Indikator Kesiapan Guru SMK Negeri 3 Palangka Raya Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 dalam Menggunakan Media Pembelajaran *E-Learning* Dilihat dari Faktor Kesiapan Keterampilan

No	Frekuensi	Persentase
1	32	88,9
2	4	11,1
Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 9. data tersebut menunjukkan bahwa indikator keterampilan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* dilihat dari faktor kesiapan keterampilan. Sebanyak 32 siswa atau sebesar 88,9% setuju bahwa faktor kesiapan keterampilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* dan sebanyak 4 siswa atau sebesar 11,1% tidak setuju bahwa faktor kesiapan keterampilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning*.

3. Kesiapan Guru SMK Negeri 3 Palangka Raya Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 dalam Menggunakan Media Pembelajaran *E-Learning*

Distribusi frekuensi kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* dapat dilihat pada Tabel 10. sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru SMK Negeri 3 Palangka Raya Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 dalam Menggunakan Media Pembelajaran *E-Learning*

No	Frekuensi	Persentase
1	31	86,1
2	5	13,9
Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 10. data tersebut menunjukkan bahwa kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning*. Sebanyak 31 siswa atau sebesar 86,1% setuju bahwa kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* sudah dipersiapkan dengan baik dan sebanyak 5 siswa atau sebesar 14,8% tidak setuju bahwa kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* sudah dipersiapkan dengan baik.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 35 orang atau 86,1% setuju bahwa kesiapan guru SMK Negeri 3 Palangka Raya pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* sudah dipersiapkan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil yang positif, sehingga pihak dari sekolah perlu memperhatikan manfaat yang ada dari suatu teknologi. Jadi dengan adanya fasilitas yang memudahkan dari suatu teknologi, diharapkan pihak sekolah bisa memanfaatkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djamarah S. B. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Hamalik, O. 2015. *Pendidikan Guru, Konsep dan Strategi*. Bandung: Mandar Maju..
- [3] Munir. 2012. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Soemanto, W. 2015. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta.